

PENGERTIAN SOSIOLINGUISTIK

● Janet Holmes (1995:1):
sociolinguistics study the relationship between language and society, they are interested in explaining why we speak differently in different social context, and they are concerned with identifying the social functions of language and the ways it is used to convey social meaning.

- Hudson (1980: 1): sociolinguistics is the study of language in relation to society.
- J.A. Fishman (1972:4): sociolinguistics is the study of the characteristics of language varieties, the characteristics of their functions, and the characteristics of their speakers as these three constantly interact, change and change one another within a speech community

- Criper, Widdowson (1975: 156): sociolinguistics is the study of language in operation, it's purpose is to investigate how the convention of the language use relate to other aspects of social behaviour.
- Kridalaksana (1978:94): sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan pelbagai variasi bahasa, serta hubungan diantara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa.

HUBUNGAN SOSIOLOGI DENGAN LINGUISTIK

☪ Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan individu, ataupun sebagai kelompok masyarakat. Objek kajian sosiologi ialah proses hubungan antar manusia dengan masyarakat (Aslinda: 2002:12)

Sumarsono dan Piana (2002:5): Sosiologi mempelajari antara lain struktur sosial, organisasi kemasyarakatan, hubungan antaranggota masyarakat, dan tingkah laku masyarakat yang berinteraksi menggunakan bahasa (dalam masyarakat ada berbagai lapisan: pengusaha, pejabat, rakyat jelata..) tentulah bahasa yang digunakan bervariasi (sosiolinguistik)

Suwito (1982:104) menyatakan, bahwa variasi bahasa timbul karena penutur mengetahui akan adanya alat komunikasi yang sesuai dengan situasi dan konteks sosial.

Nababan (199:2), bahwa sociolinguistik digunakan untuk membahas aspek-aspek kemasyarakatan, khususnya variasi yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan atau sosial.

◊ Sumarsono dan Paina (2002:6), keeretan hubungan sosiolinguistik dengan sosiologi dapat kita lihat dalam penggunaan metode penelitian. Misalnya, dalam pengumpulan data penelitian, baik sosiologi maupun sosiolinguistik menggunakan metode wawancara, rekaman, pengumpulan dokumen, dan sebagainya, sedangkan dalam pengolahan data menggunakan metode deskriptif.



PENELITIAN DESKRIPTIF

- ☞ Yaitu, membuat pendeskripsian secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.
- ☞ Contoh:
 1. Penelitian tentang alih kode dan campur kode pada bahasa presenter acara musik di televisi
 2. Penelitian tentang strategi mengungkapkan opini para mahasiswa dalam acara diskusi atau seminar akademik



☪ Chaedar: Sosio + linguistik: sosiologi dan linguistik atau linguistic plus: masyarakat dan bahasa, sociolinguistik: sebagai disiplin interdisipliner yang menggeluti dan menyusun teori-teori tentang hubungan masyarakat dan bahasa.

☉ Masyarakat mencakup: pihak dalam interaksi kelompok besar atau kecil, fungsi kelompok, persentuhan antar kelompok, sektor-sektor sosial, hubungan-hubungan dan perbedaan-perbedaannya.

Bahasa:

- ❖ Perbedaan kode (Sunda, Jawa, Indonesia), ragam regional dari satu kode atau bahasa (Sunda Banten, Sunda Cilacap, Sunda Cianjur);
- ❖ Ragam kelompok sosial dari ragam regional (bahasa kelas tinggi dan rendah) ragam stailistika (resmi, santai, intim) yang semuanya dapat diamati dengan titik berat pada ciri-ciri bunyi (sound patteren);
- ❖ kosakata (vocabulary);
- ❖ Ciri-ciri gramatik (gramatical fatures); dan
- ❖ level makna (semantik).

- ☪ Sosiologi: ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk di dalamnya perubahan-perubahan sosial.
- ☪ Fishman → sociolinguistik lebih bersifat kualitatif, sosiologi bersifat kuantitatif.

- ☞ Sociolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti :
- a. deskripsi pola-pola pemakaian bahasa atau dialek dalam hubungan budaya tertentu;
 - b. pilihan pemakaian bahasa atau dialek tertentu dalam budaya tertentu yang dilakukannya penutur;
 - c. topik; dan
 - d. latar belakang pembicaraan.

◊ Sosiologi bahasa lebih berhubungan dengan faktor-faktor sosial, yang saling timbal balik dengan bahasa atau dialek yang dibicarakan: perkembangan bilingualisme, perkembangan pembinaan bahasa, dan perencanaan bahasa-bahasa di negara berkembang.